

Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas Tinggi

Adha Zam Zam Hariro¹, Armilah², Fadya Safitri Rahman³, Irlyanova Sabina⁴,
Nita Afriani Siregar⁵

Email: adhazamzamhariro@gmail.com¹, armilahbatubara@gmail.com²,
fadyasafitri18@gmail.com³, rlnov.sbn@gmail.com⁴, afrianinita6@gmail.com⁵

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : adhazamzamhariro@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to find out which strategy done by Educators in Improving Reading Ability Students In High Class and to know Factors Supporting and Inhibiting Strategies in educators Improving Students' Reading Ability in high grades. The type of this research is qualitative research field. The data collection technique is by technique interview, observation, and documentation. Deep subject this study are teachers and students. Based on the results research it can be concluded that the Educator Strategy In Improving Students' Reading Ability In High Grades has been carried out by the teacher in grade 4, namely by doing direct learning strategy, not learning strategy direct, interactive learning strategies, learning strategies through experience, and independent learning strategies. Factor which affects the ability to improve reading students namely supporting factors that include, facilities and infrastructure, effective teaching materials/materials, and adequate facilities, while the inhibiting factors are environmental factors, lack of student interest in reading, intellectual factors (intelligence) and factors from parents.*

Keywords: *Teacher's Strategy, Students' Reading Ability.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi yang dilakukan Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas Tinggi dan untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di kelas tinggi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas Tinggi sudah dijalankan oleh guru di kelas 4, yaitu dengan melakukan strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu faktor pendukung yang meliputi, sarana dan prasarana, materi/bahan ajar efektif, dan fasilitas memadai, sedangkan faktor penghambatnya ialah faktor lingkungan, kurangnya minat siswa dalam membaca, faktor intelektual (kecerdasan) dan faktor dari orang tua..

Kata kunci: Strategi Guru, Kemampuan Membaca Siswa.

LATAR BELAKANG

Keterampilan membaca lebih menitik beratkan kepada kemampuan membaca pemahaman, karena kemampuan memahami bahan bacaan (teks) merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca. Setiap program pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi tertentu. Salah satu strategi yang dimaksud adalah menyangkut metode pembelajaran. Strategi yang diterapkan pendidik dalam mengajar dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran itu efektif, pendidik harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpu pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar. Siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca agar dapat memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Tanpa adanya kemampuan membaca yang baik, maka siswa tidak dapat memahami proses pembelajaran dan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, keterampilan membaca telah diajarkan pada siswa sejak kelas 1 ditingkat SD, bahkan di tingkat Taman Kanak-Kanak anak juga sudah atau dilatih untuk mengenal huruf dan membaca. Jadi, guru harus dapat menerapkan strategi membaca yang tepat dalam mengajarkan siswa di kelas tinggi. Strategi membaca yang digunakan oleh guru, harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, analisis kausal efektif dengan memakai pendekatan rasional yang disusun berdasarkan hasil studi pustaka. Studi pustaka merupakan salah satu metode penulisan berdasarkan pengumpulan sumber-sumber yang akurat baik berupa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan demi keabsahan data yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah rencana yang komprehensif menggabungkan semua sumber daya dan keterampilan dengan tujuan jangka panjang melebihi kompetensi.¹ Pengertian strategi menurut para ahli:

- Menurut Glueck dan Jauch (1989)

Menurut Glueck dan Jauch strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis dalam perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang guna memastikan bahwa tujuan utama perusahaan bisa tercapai dengan melalui pelaksanaan yang tepat dari organisasi.

-Menurut Wright (1996)

Wright berpendapat bahwa Strategi yaitu suatu alat maupun tindakan yang dipakai oleh manajemen agar dapat mencapai kinerja yang konsisten dengan misi serta tujuan organisasi

-Menurut Argyris dalam Rangkuty (2001)

Argyris dalam Rangkuty menyatakan bahwa Strategi yaitu sebuah respon yang dilakukan secara terus-menerus dan adaptif terhadap peluang serta ancaman eksternal dan kekuatan serta kelemahan internal yang mana bisa mempengaruhi organisasi.

- Menurut David (2004)

David dalam bukunya menjelaskan strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang. Adapun strategi bisnis sendiri dapat berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, serta pengembangan produk, dan rasionalisasi karyawan, penetrasi pasar, divestasi, likuidasi dan joint venture.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi ini adalah proses menentukan ke arah mana yang diterapkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan strategi, organisasi melakukan inidapat memperoleh posisi atau kedudukan yang kuat di area kerjanya. Pembelajaran adalah proses interaktif guru dan siswa yang sengaja melakukan orientasi agar tujuan tercapai.

¹ Faisal chan, dkk. *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*. International Journal Of Elementary Education. Vol.3 Number 4 (2019). Hal. 441.

²Melalui proses pembelajaran peserta didik mengarah pada perubahan perkembangan dan kemajuan aspek fisik-motorik. Dalam pembelajaran itu berubah masalahnya dengan bagaimana cara guru memilih strategi untuk memindahkan hal tersebut. Strategi pembelajaran adalah salah satu faktornya yang sangat mempengaruhi belajar. Strategi yang digunakan guru harus tepat dengan keadaan peserta didik dan materi yang diberikan kepada peserta didik sehingga guru harus menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Pendidik harus tahu apa yang dibutuhkan peserta didik, maka guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik³. Strategi Pembelajaran adalah cara aktif yang digunakan guru untuk memilih kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam proses tersebut. Strategi pembelajaran ini terkait memilih topik pelajaran, media, alat penilaian, penggunaan waktu dan keahlian yang dikuasai siswa.

B. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Adapun jenis jenis Strategi Pembelajaran sebagai berikut:

a. Strategi SPBM

⁴Strategi pembelajaran SPBM yang merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran yang memadukan beberapa kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses pemecahan masalah ilmiah. Secara umum SPBM didasarkan pada psikologi kognitif, dibebaskan dari anggapan bahwa belajar adalah proses mengubah perilaku melalui pengalaman.

b. Strategi Kolaboratif (DSS)

Metode pembelajaran DDS merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang diselesaikan siswa dalam kelompok tertentu. Misalnya menggunakan kelompok kecil atau kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dengan latar belakang pendidikan, ras, jenis kelamin, dll yang berbeda.

² Tri Yudha Setiawan. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. Vol.2 Nomor 2 (2021). Hal. 176-279.

³ Elia Irma Sari, dkk. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Education. Vol.7 no.1 (2021). hal. 76.

⁴ Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grasindo: 2008). Hal. 56-62.

c. Strategi Peningkatan Keterampilan Berpikir (SPKB)

SPKB merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa dengan menggunakan fakta atau pengalaman sebagai bahan pemecahan masalah. Materi tersebut membimbing siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang harus dikuasainya.

d. Strategi pembelajaran naskah kooperatif

Tercatat artikel AIM Medical Science tentang strategi pembelajaran cooperative writing merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan menyajikan skenario atau naskah yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok.⁵ Dalam strategi ini, setiap siswa memainkan peran yang berbeda dan harus bekerja sama untuk menyelesaikan skenario atau skenario yang diberikan. Strategi pembelajaran Collaborative Script dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan kepemimpinan. Strategi pembelajaran berbasis proyek Strategi pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan memberikan tugas atau proyek kepada siswa untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Sebagai bagian dari strategi ini, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Tujuan dari strategi pembelajaran berbasis proyek adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan membuat keputusan yang baik dalam situasi dunia nyata.

e. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan dengan memberikan suatu masalah atau situasi tertentu kepada siswa untuk dipecahkan. Dalam strategi ini, siswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif sambil memecahkan suatu masalah tertentu. Tujuan dari strategi pembelajaran berbasis masalah adalah untuk membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih praktis dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan secara bersama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini

⁵ Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2001). Hal. 103-123.

dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

⁶Dalam strategi pembelajaran kooperatif, setiap siswa memiliki peran yang sama pentingnya dalam proses pembelajaran, sehingga setiap siswa harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan bersama.

C. Strategi yang Dilakukan Pendidik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas Tinggi

Meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas tinggi adalah hal yang penting untuk dilakukan oleh para pendidik. ⁷Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas tinggi:

1. Strategi Membaca Intensif

Strategi membaca intensif merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas tinggi. Strategi ini meliputi beberapa teknik, seperti memprediksi isi bacaan, mengidentifikasi kata-kata penting, dan membuat ringkasan. Strategi ini dapat diaplikasikan pada kegiatan prabaca dan pascabaca.

2. Strategi Membaca Terbimbing

Strategi membaca terbimbing dilakukan dengan membaca bersama-sama dengan guru atau teman sekelas. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan. Guru dapat membagikan buku cerita berjenjang kepada semua siswa dengan memperhatikan kelompok mereka. Semakin tinggi kemampuan membaca siswa, semakin tinggi juga jenjang buku yang diberikan. Buku dengan jenjang yang rendah mempunyai kalimat yang lebih pendek dibanding buku jenjang tinggi.

3. Strategi Menggunakan Media

Strategi menggunakan media dilakukan dengan memanfaatkan teknologi atau media lainnya untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Salah satu contohnya adalah strategi guru meningkatkan kemampuan membaca pemulaan menggunakan

⁶ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Kencana Prenada Media Group: 2006). Hal. 11-21.

⁷ Fujiaturrahman, Sukron, dan Haifaturrahman. (2003). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Siswa Kelas 1 SD*. Jurnal Elementary 2. Vol.2 (2). Hal. 54-58.

media kartu kata pada anak. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi.

4. Strategi Mengembangkan Daya Minat Literasi Membaca dan Menulis

⁸Strategi dilakukan dengan meningkatkan minat baca siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi membaca adalah tinggi rendahnya minat baca seseorang. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan dongeng atau cerpen untuk menarik minat baca siswa.

5. Strategi SQ3R

Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahan bacaan. ⁹Strategi ini dilakukan dengan cara melakukan survey terhadap bahan bacaan, menanyakan pertanyaan-pertanyaan terkait bahan bacaan, membaca bahan bacaan dengan seksama, merekam kembali apa yang telah dibaca, dan melakukan review terhadap bahan bacaan.

Dalam menerapkan strategi-strategi di atas, pendidik perlu memperhatikan kemampuan membaca siswa dan memberikan latihan-latihan yang tepat agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan baik.

D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Di Kelas Tinggi

1. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi belajar. ¹⁰Faktor psikologis terpenting yang mempengaruhi belajar meliputi motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi dan kepercayaan diri.

- Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar seorang siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa untuk menginginkan kegiatan belajar. Psikolog mendefinisikan motivasi sebagai proses internal individu yang terus menerus aktif, mempromosikan, membimbing, dan mempertahankan perilaku mereka. Motivasi merupakan

⁸ Marion Meiers. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Jurnal Pembelajaran. Vol.2 (12). Hal. 2-4.

⁹ Ahmad, Fikri Zainul. *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.3. No.2. (2013). hal. 1-8.

¹⁰ Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). hal. 23.

salah satu faktor kunci dalam belajar membaca. Membaca berasal dari aktivitas kognitif. Psikolog pendidikan seperti Bloom dan Piaget mendalilkan bahwa interpretasi, pemahaman, dan asimilasi adalah dimensi hierarkis kognitif.

Namun, aspek kognitif kembali ke aspek afektif seperti kepercayaan diri, minat, pengendalian emosi negatif, dan penundaan serta pengambilan risiko. Dilihat dari sumber motivasi terbagi menjadi dua bidang yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada semua faktor yang datang dan memberi dari dalam diri individu dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai siswa yang gemar membaca, ia tidak perlu didorong untuk membaca karena membaca bukan hanya hobinya, tetapi juga kebutuhannya. Dalam pembelajaran motivasi internal efektif, karena motivasi internal bertahan relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi eksternal.

- Minat

Secara sederhana minat adalah suatu kecenderungan dan semangat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah populer dalam psikologi karena tergantung pada beberapa faktor internal lainnya seperti fokus, rasa ingintahu, motivasi dan kebutuhan. Namun terlepas dari popularitas, minat sama dengan kecerdasan dan motivasi karena mempengaruhi belajar, dia tidak antusias atau tidak mau belajar sama sekali. Oleh karena itu, sebagai bagian dari pembelajaran di kelas, guru harus membangkitkan minat siswa agar mereka tertarik dengan mata pelajaran yang sedang mereka hadapi atau pelajari. Ada banyak cara untuk merangsang minat belajar.

Selain buku sebagai bahan, RPP yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi apa yang mereka pelajari, mencakup semua aspek pembelajaran siswa (kognitif, afektif, psikomotorik), mengaktifkan siswa menjadi aktif, dan efektivitas guru, menarik selama di kelas. Pemilihan mata pelajaran atau bidang studi utama. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika mahasiswa memilih spesialisasi atau bidang studi yang sesuai dengan minatnya.

- Kematangan sosial, emosi dan kepercayaan diri.

¹¹Ada tiga aspek kematangan sosial dan emosional, yaitu:

1. Keseimbangan mental
2. Iman
3. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam kelompok.

Anak harus bisa mengendalikan emosinya sampai tingkat tertentu. Anak-anak yang sulit mengendalikan emosinya mengalami kesulitan belajar membaca. Sebaliknya, anak yang dapat mengendalikan emosinya lebih mudah berkonsentrasi dalam membaca teks, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Rasa percaya diri sangat penting bagi anak. Anak-anak yang kurang percaya diri merasa sulit untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, bahkan ketika tugas tersebut sesuai dengan kemampuannya. Mereka sangat bergantung pada orang lain sehingga sulit untuk mengikuti kegiatan mandiri dan selalu meminta perhatian guru.

2. Faktor fisiologis

¹²Faktor fisiologis ini terkait dengan kesehatan fisik, sistem saraf, dan jenis kelamin. Faktor fisiologis dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak.

Gangguan fungsi alat bantu bicara, pendengaran dan penglihatan dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar membaca. Meski tidak bermasalah dengan lensa korektif, beberapa anak mengalami kesulitan belajar membaca. Ini mungkin karena kemampuan yang kurang berkembang untuk membedakan simbol, huruf, angka dan kata, misalnya b, d, q dan p. Selain gangguan kesehatan yang terus menerus, kelelahan fisik tidak mengganggu belajar anak, terutama belajar membaca.

3. Faktor intelektual

Faktor intelektual juga mempengaruhi kemampuan membaca anak. Faktor intelektual adalah kemampuan umum seorang individu untuk bertindak dengan sengaja, berpikir rasional dan merespon secara efektif terhadap lingkungan. Walaupun faktor intelektual sangat

¹¹ Solchan, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). Hal. 54.

¹² F, Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3-5.

berperan, namun kecerdasan anak tidak berpengaruh secara menyeluruh terhadap berhasil atau tidaknya anak dalam membaca awal.

4. Faktor lingkungan

¹³Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan tersebut yaitu:

- Latar belakang dan pengalaman anak dirumah

Lingkungan dapat membentuk sikap, kepribadian, nilai, dan keterampilan berbahasa anak. Anak-anak yang hidup dalam keluarga yang rukun dan penuh kasih sayang, yang selalu terlibat dalam pembelajaran anaknya, serta didampingi oleh orang tuanya, tidak mengalami kesulitan yang serius dalam belajar membaca.

- Faktor sosial ekonomi

Orang tua kelas menengah keatas umumnya ingin mulai membaca lebih awal. Upaya orang tua, bagaimanapun, tidak berhenti pada membaca dari awal. Orang tua hendaknya melanjutkan kegiatan membaca anaknya untuk memperkuat keterampilan membaca.

E. Tujuan Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

¹⁴Membaca adalah salah satu dari beberapa reseptif yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi atau pemikiran. Pada dasarnya Tujuan membaca ditentukan dan dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain informasi yang perlu diperlukan oleh pembaca dan Jenis bacaan yang dipilih. Salah satu tujuan terpenting dalam membaca adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari transkrip bacaan, yang memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang latar belakang intelektual dan profesional pembaca. Tujuan membaca berikut ini menurut Tarigan. ¹⁵Tujuan membaca bahan yang digunakannya yaitu:

- a. Membaca untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan metode yang digunakan adalah jenis membaca dalam hati.

¹³ Tarigan, G.H. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2010). Hal. 43.

¹⁴ Mustadi adi, dkk. *strategi keterampilan berbahasa dan bersastra yang efektif di sekolah dasar*. (yogyakarta: Uni press, 2011). Hal. 25.

¹⁵ Fadhillah dilla, dkk. *Materi ajar pembelajaran bahasa indonesia kelas tinggi*. (Jawa barat: CV jejak, 2009). Hal. 34.

- b. Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan. Jenis membaca yang digunakan yaitu Membaca teknis atau nyaring dapat digunakan untuk membaca dalam hati guna meningkatkan kualitas membacanya.
- c. Membaca untuk mengisi waktu luang. Jenis membaca yang dipergunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu demikian pula bahan bacaannya yang terpenting perlu ditanamkan pada murid adalah bagaimana dapat mengisi waktu luang untuk hal bermanfaat.
- d. Memahami pengertian sederhana atau sastra, filosofis, atau retorik.
- e. Memahami signifikansi atau maksud dan tujuan pengarang relevansi.
- f. Memahami secara detail dan Menyeluruh isi bacaan.
- g. Menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara cepat.
- h. Mendapatkan informasi tentang yang dibaca.
- i. Membaca untuk tujuan studi.
- j. Membaca untuk menikmati karya.
- k. Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi ini adalah proses menentukan ke arah mana yang diterapkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan strategi, organisasi melakukan inidapat memperoleh posisi atau kedudukan yang kuat di area kerjanya. Melalui proses pembelajaran peserta didik mengarah pada perubahan perkembangan dan kemajuan aspek fisik-motorik.

Strategi pembelajaran adalah salah satu faktornya yang sangat mempengaruhi belajar. Strategi yang digunakan guru harus tepat dengan keadaan peserta didik dan materi yang diberikan kepada peserta didik sehingga guru harus menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran ini terkait memilih topik pelajaran, media, alat penilaian, penggunaan waktu dan keahlian yang dikuasai siswa.

Adapun beberapa jenis-jenis Strategi Pembelajaran sebagai berikut: strategi SPBM, strategi kolaboratif, strategi peningkatan keterampilan berpikir, strategi pembelajaran naskah kooperatif, strategipembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran kooperatif. Ada juga beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas tinggi yaitu: strategi membaca intensif, strategi membaca terbimbing, strategi menggunakan media, strategi mengembangkan daya minat literasi

membaca dan menulis, dan strategi SQ3R (survey, question, read, recite, review). Di dalam strategi pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas tinggi ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca di kelas tinggi yaitu: faktor psikologis, faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor lingkungan. Pada dasarnya Tujuan membaca ditentukan dan dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain informasi yang perlu diperlukan oleh pembaca dan Jenis bacaan yang dipilih. Salah satu tujuan terpenting dalam membaca adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari transkrip bacaan, yang memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang latar belakang intelektual dan profesional pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Adi Mustadi, dkk. (2011). *strategi keterampilan berbahasa dan bersastra yang efektif di sekolah dasar*. Yogyakarta: Uni press.
- Ahmad, Fikri Zainul. (2013). Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.3. No.2.
- Chan Faisal, dkk. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal Of Elementary Education*. Vol.3 Number 4.
- Dilla Fadhillah, dkk. (2009). *Materi ajar pembelajaran bahasa indonesia kelas tinggi*. Jawa barat: CV jejak.
- F, Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fujiaturrahman, Sukron, dan Haifaturrahman. (2003). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Elementary 2*. Vol.2. No.2.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Meiers Marion. (2010). Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran*. Vol. 2 (12).
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sari Irma Elia, dkk. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education*. Vol.7 no.1.
- Setiawan Yudha Tri. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol.2 Nomor 2.
- Solchan, dkk. (2009). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, G.H. (2010). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- W, Gulo. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.